

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dikarenakan pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti merupakan suatu penelitian yang perlu untuk di eksplorasi. Penelitian kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian (Ibrahim, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen berbeda dengan penelitian kuantitatif yang melakukan uji analisis statistik untuk menjawab suatu rumusan masalah.

Jelasnya, penelitian kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif non statistik atau non matematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka atau skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya. Secara hasil, penelitian kualitatif memberikan panduan yang sangat spesifik dan rinci terhadap hasil penelitian, ia bersifat subjektif dan *transferability*. Karenanya, tidak mungkin adanya generalisasi dalam penelitian kualitatif. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif agar dapat menjawab masalah yang diangkat dan sesuai dengan judul yang diambil, yakni Pelaporan Dana Desa Sebagai Perwujudan Penerapan Asas-Asas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Senduro Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di Desa Senduro mengenai Penerapan Asas–Asas Pengelolaan Keuangan Desa yang memfokuskan pada pelaporan Dana Desa (DD) di tahun 2018, dimana peneliti memilih objek tersebut dengan pertimbangan bahwa Anggaran Dana Desa (DD) di Desa Senduro sejak tahun 2015 sampai tahun 2017 memiliki jumlah Dana Desa (DD) yang cukup signifikan kenaikannya dalam per tahunnya, namun di tahun 2018 Dana Desa (DD) di Desa Senduro mengalami penurunan anggaran. Atas estimasi tersebutlah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Dana Desa (DD) di Desa Senduro Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian ini adalah pemerintah Desa Senduro yang diwakili oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Bendahara Desa serta beberapa unsur masyarakat desa di wilayah Desa Senduro, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian selalunya dibicarakan dalam klaster tersendiri, seperti metode deskripsi, metode eksperimen dan sebagainya. Sebagai sebuah cara atau ilmu tentang cara, metode dalam penelitian menjadi sebuah pilihan cara kerja yang akan dilakukan/diterapkan oleh setiap peneliti. Metode deskripsi artinya cara kerja penelitian yang dilakukan untuk maksud melukiskan, atau menggambarkan, atau menjelaskan suatu keadaan (yang diteliti) seperti apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika

penelitian dilakukan. Sebagai satu cara kerja penelitian, maka metode deskripsi dilakukan untuk menjelaskan selengkap mungkin realitas objek yang diteliti (Ibrahim, 2015).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan gambaran nyata yang berkaitan dengan apa yang terjadi pada pengelolaan dana desa, khususnya pada pelaporan dana desa di wilayah Desa Senduro Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Sementara pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, peneliti menggunakan pendekatan penelitian berupa studi kasus, dimana peneliti mengambil studi kasus pada Desa Senduro Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

3.4 Sumber Data

Data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan apa yang diteliti atau dikaji. Sedangkan sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait/relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Jadi, data dan sumber data dalam sebuah penelitian adalah satu paket. Data tidak mungkin dipisahkan dengan sumber data. Pemahaman yang benar terhadap data akan memudahkan dalam menemukan sumber data. Sebaliknya pemilihan sumber data yang tepat akan menentukan kebenaran data yang dihasilkan dalam penelitian (Ibrahim, 2015).

Data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Sementara data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau tidak begitu jelas relevansi.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti berasal dari informan. Informan yang dipilih adalah unsur perwakilan dari masyarakat dan stakeholder yang kompeten dalam pengelolaan Dana Desa (DD) di Desa Senduro, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang. Sedangkan data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah berupa dokumen atau catatan, hasil penelitian yang sejenis maupun publikasi artikel yang terkait dengan Dana Desa (DD) di Desa Senduro, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik pengambilan subjek penelitian berupa studi kasus, dimana informan yang dipilih oleh peneliti adalah informan yang dapat memberikan informasi dan gambaran yang berkaitan dengan Dana Desa (DD), yaitu pemerintah desa selaku tim pelaksana desa yang diwakili oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa serta beberapa unsur masyarakat desa di wilayah Desa Senduro, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017).

Sebelum dilakukan penelitian langsung di lapangan dengan metode wawancara yang berkaitan dengan pelaporan dana desa, peneliti terlebih dahulu menyiapkan garis besar dan pedoman wawancara yang berkaitan dengan Dana Desa (DD). Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk wawancara yaitu menggunakan teknik wawancara terstruktur (*structured interview*) dan teknik wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), dimana wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak struktur ini peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden (Sugiyono, 2015).

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan keseluruhan panca indra untuk mengamati dan memahami sebuah realitas (kongkrit dan lahiriah), baik penglihatan (mata), pendengaran (telinga), perasaan (kulit), penciuman (hidung), dan sebagainya.

Sebelum dilakukan penelitian langsung di lapangan dengan metode observasi yang berkaitan dengan pelaporan dana desa, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman observasi yang berkaitan dengan Dana Desa (DD). Adapun metode observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi yang terfokus pada hasil kegiatan pembangunan desa. Dalam hal ini, observasi dirupakan dalam bentuk dokumentasi karena observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan bentuk observasi masa lampau, karena keterbatasan waktu tidak mungkin peneliti mengamati langsung hal yang berkaitan dengan Pelaporan Dana Desa (DD) di tahun 2018.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017).

Sebelum dilakukan penelitian langsung di lapangan dengan studi dokumentasi yang berkaitan dengan pelaporan dana desa, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan Dana Desa (DD). Adapun dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu dokumen yang berbentuk tulisan seperti sejarah Desa dan peraturan Desa Senduro, Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang dan dokumentasi yang berbentuk karya seperti gambar.

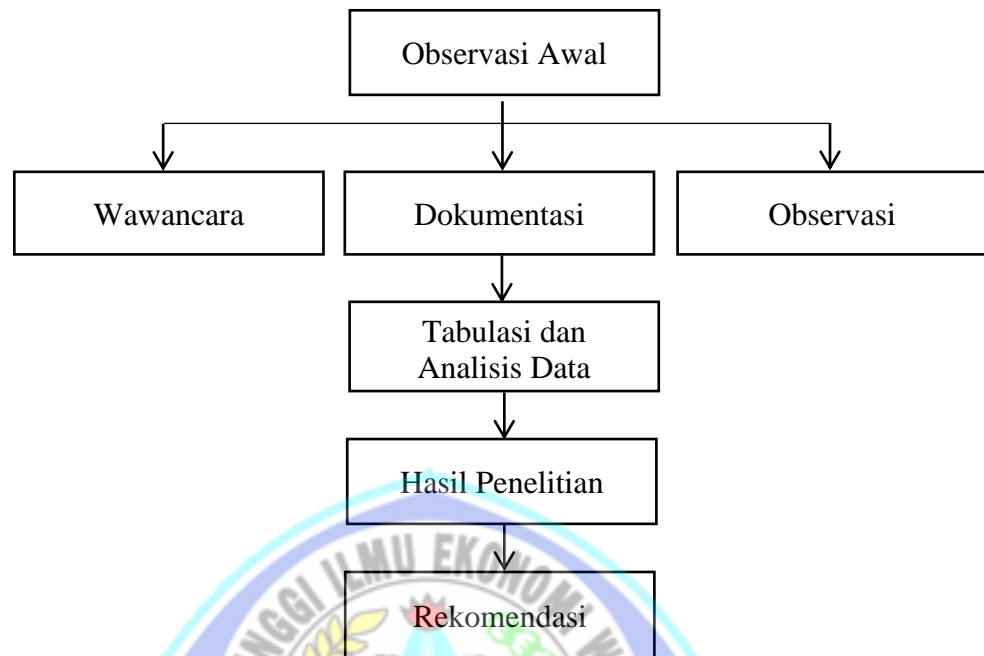
3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, klasifikasi dan sebagainya sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan ditafsirkan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpolanya sehingga menghasilkan suatu pemahaman yang baik dan utuh (Ibrahim, 2015).

Adapun langkah–langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Peneliti mulai menggambarkan dan memfokuskan hal–hal yang berkaitan dengan Pelaporan Dana Desa untuk meneliti apakah Pelaporan Dana Desa di Desa Senduro sudah menerapkan asas transparansi, akuntabel, partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran.
2. Peneliti mempelajari data yang sudah ada dan membuat catatan mengenai data yang dianggap penting.
3. Peneliti mengelompokkan daftar pertanyaan yang dianggap penting dan dianggap harus dihilangkan yang berkaitan dengan Dana Desa (DD).
4. Memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari penelitian.
5. Menyajikan data dan menyusun data ke dalam bentuk satu kesatuan.
6. Merumuskan data dalam bentuk kesimpulan yang di presentasikan dalam bentuk naratif.

Berdasarkan langkah–langkah diatas, maka model penelitian yang dikembangkan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian

Sumber : Data Diolah, 2019